UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Makna Tanda Verbal dan Visual Sistem Penyampaian Ajaran Suci Tattwa (Hakikat Tertinggi) dalam Kacaryan pada Daerah Kebudayaan Abad XI-XII Masehi di Jawa Timur
A'ANG PAMBUDI N., Dr. Mimi Savitri, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

Halaman Judul (Bahasa Indonesia) i
Halaman Judul (Bahasa Inggris) ii
Halaman Pengesahan iii
Halaman Pengajuan Sidang iv
Halaman Pernyataan v
Kata-kata Bijak vi
Halaman Persembahan vii
Kata Pengantar viii
Daftar Isi xv
Daftar Tabel xix
Daftar Gambar xx
Daftar Peta xxi
Daftar Foto xxii
Daftar Singkatan xxv
Daftar Istilah xxvi
Intisari xxviii
Abstract xxix
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3. Tujuan Penelitian 7
1.4 Manfaat Penelitian 8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian 9

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Makna Tanda Verbal dan Visual Sistem Penyampaian Ajaran Suci Tattwa (Hakikat Tertinggi) dalam Kacaryan pada Daerah Kebudayaan Abad XI-XII Masehi di Jawa Timur
A'ANG PAMBUDI N., Dr. Mimi Savitri, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

1.6 Tinjauan Pustaka 10

1.7 Landasan Teori 14

1.7.1 Teori Semiotika de Saussure 15

1.7.2 Strukturalisme Lévi Strauss 18

1.8 Metode Penelitian 21

1.8.1 Metode Pengumpulan Data 21

1.8.2 Metode Analisis Data 23

1.9 Sistematika Penulisan 28

BAB II KONDISI GEOGRAFIS, KESEJARAHAN, DAN KONSTRUKSI DAERAH KEBUDAYAAN ABAD XI-XII MASEHI 31

2.1 Kondisi Geografis di Daerah Kebudayaan Abad XI-XII Masehi 31

2.2 Metafora "Geologis" Gunung Wilis sebagai Pusat Kosmos Daerah Kebudayaan Abad XI-XII Masehi 37

2.3 Kesejarahan dan Konstruksi Daerah Kebudayaan Abad XI-XII Masehi 44

2.3.1 Tinjauan Daerah Kebudayaan Abad XI-XII Masehi Bagian Barat 45

2.3.2 Tinjauan Daerah Kebudayaan Abad XI-XII Masehi Bagian Timur 58

2.3.3 Jangkauan Daerah Kebudayaan Abad XI-XII Masehi 71

2.4 Peranan Gunung Wilis dalam Daerah Kebudayaan Abad XI-XII Masehi 78

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN, ANALISIS STRUKTURAL DAN INTERPRETASI 83

3.1 Deskripsi Objek Penelitian dan Identifikasi Unsur Tanda Verbal dan Visual 83

3.1.1 Prasasti Watu Angka-Magetan 84

3.1.2 Prasasti Watu Dukun-Ponorogo 98

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Makna Tanda Verbal dan Visual Sistem Penyampaian Ajaran Suci Tattwa (Hakikat Tertinggi) dalam Kacaryan pada Daerah Kebudayaan Abad XI-XII Masehi di Jawa Timur
A'ANG PAMBUDI N., Dr. Mimi Savitri, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

3.1.3 Prasasti Goa Padedean-Kediri 117

3.1.4 Goa Selomangleng II-Tulungagung (Goa 1) 133

3.2 Analisis Struktural dan Interpretasi Penelitian Unsur-unsur Tanda (*Sign*) dalam Sistem Penyampaian Ajaran Suci *Tattwa* (Hakikat Tertinggi) 154

3.2.1 Analisis Struktural Tata Urutan Unsur Tanda (*Sign*) dalam Sistem Penyampaian Ajaran Suci *Tattwa* (Hakikat Tertinggi) 154

3.2.2 Analisis Struktural: Relasi Sintagmatik (*Sintagmatic*) dan Paradigmatik (*Paradigmatic*) 166

3.2.3 Interpretasi Struktural: Sistem Penyampaian Ajaran Suci *Tattwa* (Hakikat tertinggi) di *Kācāryan* Abad XI-XII Masehi 169

BAB IV MAKNA STRUKTUR TANDA VERBAL DAN VISUAL SISTEM PENYAMPAIAN AJARAN SUCI *TATTWA* (HAKIKAT TERTINGGI) PADA *KĀCĀRYAN* ABAD XI-XII MASEHI 260

4.1 Kehadiran Tanda (*Sign*) dalam Sistem Penyampaian Ajaran Suci *Tattwa* (Hakikat Tertinggi) di *Kācāryan* Abad XI-XII Masehi 261

4.1.1 Lokasi Keberadaan dan Bentuk *Kācāryan* di Daerah Kebudayaan Abad XI-XII Masehi 261

4.1.2 Pertimbangan Khusus Pembuatan Unsur-unsur Tanda (*Sign*) dalam Sistem Penyampaian Ajaran Suci pada *Kācāryan* Abad XI-XII Masehi 272

4.2 Sistem *Palambang* untuk Menjaga Kerahasiaan Ajaran suci *Tattwa* (Hakikat Tertinggi) 286

4.2.1 Bentuk Struktur Formal dan Transformasi Unsur-unsur Tanda (*Sign*) 286

4.2.2 Sistem *Palambang* untuk Menjaga Kerahasiaan (*Rahasya*) dalam Pembuatan Unsur-unsur Tanda (*Sign*) 290

4.3 Makna Struktur Tanda (*Sign*) sebagai Pedoman Baku dan Utama dalam Memahami Ajaran Suci *Tattwa* (Hakikat Tertinggi) 307

4.3.1 Makna Unsur Tanda I (A), II (B), III (C), IV (D), dan V (E) 307

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Makna Tanda Verbal dan Visual Sistem Penyampaian Ajaran Suci Tattwa (Hakikat Tertinggi) dalam Kacaryan pada Daerah Kebudayaan Abad XI-XII Masehi di Jawa Timur
A'ANG PAMBUDI N., Dr. Mimi Savitri, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

4.3.2 Struktur Kurikulum Pedoman Baku dan Utama serta Fungsinya dalam Sistem Penyampaian Ajaran Suci *Tattwa* (Hakikat Tertinggi) 309

BAB V PENUTUP 320

5.1 Kesimpulan 320

5.2 Saran 327

DAFTAR PUSTAKA 329

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Makna Tanda Verbal dan Visual Sistem Penyampaian Ajaran Suci Tattwa (Hakikat Tertinggi) dalam Kacaryan pada Daerah Kebudayaan Abad XI-XII Masehi di Jawa Timur
A'ANG PAMBUDI N., Dr. Mimi Savitri, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Daftar Tabel

Tabel 2.1: Daftar Sebaran Beberapa Prasasti Kerajaan Klasik dari Daerah Kebudayaan Abad XI-XII Masehi di Bagian Barat Gunung Wilis 48

Tabel 2.2: Daftar Sebaran Beberapa Artefak Miniatur Rumah (Lumbung) dari Daerah Kebudayaan Abad XI-XII Masehi di Bagian Barat Gunung Wilis 54

Tabel 2.3: Daftar Sebaran Beberapa Tulisan Kuadrat dari Daerah Kebudayaan Abad XI-XII Masehi di Bagian Barat Gunung Wilis 58

Tabel 2.4: Daftar Sebaran Beberapa Prasasti Kerajaan Klasik dari Daerah Kebudayaan Abad XI-XII Masehi di Bagian Timur Gunung Wilis 65

Tabel 2.5: Daftar Sebaran Beberapa Artefak Miniatur Rumah (Lumbung) dari Daerah Bagian Timur Gunung Wilis 67

Tabel 2.6: Daftar Sebaran Beberapa Tulisan Kuadrat dari Daerah Bagian Timur Gunung Wilis 70

Tabel 2.7: Batas-batas Jangkauan Daerah Kebudayaan Abad XI-XII Masehi 76

Tabel 3.1: Relasi Sintagmatik dan Paradigmatik Tanda (*sign*) dalam Sistem Penyampaian Ajaran Suci pada *Kācāryan* Abad XI-XII Masehi 168

Tabel 4.1: Struktur Pedoman Baku dan Utama dalam Sistem Penyampaian Ajaran Suci *Tattwa* (Hakikat Tertinggi) pada *Kācāryan* di Daerah Kebudayaan Abad XI-XII Masehi 302

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Makna Tanda Verbal dan Visual Sistem Penyampaian Ajaran Suci Tattwa (Hakikat Tertinggi) dalam Kacaryan pada Daerah Kebudayaan Abad XI-XII Masehi di Jawa Timur
A'ANG PAMBUDI N., Dr. Mimi Savitri, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Daftar Gambar

Gambar 1.1: Bagan Alir Penelitian 28

Gambar 3.1: Sketsa Prasasti Watu Angka 90

Gambar 3.2: Sketsa Relief Tulisan di Desa Pagerukir oleh Knebel 106

Gambar 3.3: Sketsa Prasasti Watu Dukun I 108

Gambar 3.4: Sketsa Prasasti Watu Dukun II 111

Gambar 3.5: Sketsa Prasasti Goa Padedean-Kediri 129

Gambar 3.6: Penempatan Ketujuh Relief *Arjunawiwāha* dalam Goa Selomangleng II-TA (Goa 1) 138

Gambar 3.7: Tata Urutan Tanda (*Sign*) dalam Sistem Penyampaian Ajaran Suci pada Relief *Arjunawiwāha* dalam Goa Selomangleng II-TA (Goa 1) 159

Gambar 3.8: Bagan Relasi Sintagmatik (*Sintagmatic*) dan Paradigmatik (*Paradigmatic*) Unsur-unsur Tanda Verbal dan Visual dalam Sistem Penyampaian Ajaran Suci *Tattwa* (Hakikat Tertinggi) pada *Kācāryan* Abad XI-XII Masehi 169

Gambar 3.9: Skema Kemunculan dan Keberadaan Tanda (*Sign*) dalam Sistem Penyampaian Ajaran Suci pada *Kācāryan* Abad XI-XII Masehi 172

Gambar 3.10: Bagan Oposisi Berpasangan (*Binnary Opposition*) Dialog Dua Figur atau Tokoh Suci dari Beberapa Naskah Keagamaan (*tutur*) 199

Gambar 5.1: Bagan Struktur Luar (*Surface Structure*) dan Transformasi Tanda Verbal dan Visual dalam Sistem Penyampaian Ajaran Suci pada *Kācāryan* Abad XI-XII Masehi 324

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Makna Tanda Verbal dan Visual Sistem Penyampaian Ajaran Suci Tattwa (Hakikat Tertinggi) dalam Kacaryan pada Daerah Kebudayaan Abad XI-XII Masehi di Jawa Timur
A'ANG PAMBUDI N., Dr. Mimi Savitri, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Daftar Peta

Peta 2.1: Kondisi Geografis Gunung Wilis dan Perbukitan serta Dataran Rendah di Sekitarnya dalam Peta Tahun 1930 33

Peta 2.2: Kondisi Geografis Daerah Kebudayaan Abad XI-XII Masehi 33

Peta 2.3: Persebaran Unsur-unsur Tinggalan Budaya dalam Daerah Kebudayaan Abad XI-XII Masehi 77

Peta 3.1: Lokasi Keberadaan Prasasti Watu Angka 85

Peta 3.2: Lokasi Keberadaan Prasasti Watu Dukun 99

Peta 3.3: Lokasi Daerah Pagerukir dan Gunung-gunung di Sekitarnya dalam Peta Kolonial Tahun 1925 100

Peta 3.4: Lokasi Goa Padedean di antara Tinggalan Arkeologi Lainnya 120

Peta 3.5: Keberadaan Goa Padedean Belum Tercantum dalam Peta Kolonial Tahun 1926 122

Peta 3.6: Lokasi Goa Selomangleng II-TA (Goa 1) di antara Tinggalan Arkeologi Lainnya 136

Peta 4.1: Lokasi Keberadaan Keempat *Kācāryan* pada Daerah Kebudayaan Abad XI-XII Masehi 273

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Makna Tanda Verbal dan Visual Sistem Penyampaian Ajaran Suci Tattwa (Hakikat Tertinggi) dalam Kacaryan pada Daerah Kebudayaan Abad XI-XII Masehi di Jawa Timur
A'ANG PAMBUDI N., Dr. Mimi Savitri, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Daftar Foto

Foto 2.1: Gunung Wilis Terlihat dari Sisi Bagian Timur pada Daerah Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur 34

Foto 2.2: Artefak Miniatur Rumah (Lumbung Padi) Koleksi Balai Penyelamatan Cagar Budaya-Ponorogo 50

Foto 2.3: Relief Goa Selomangleng II-Kediri (Goa 1) Menunjukkan Keberadaan Artefak Miniatur Rumah (Lumbung) di Tepi Sebuah Telaga 51

Foto 3.1: Gunung Bungkuk dan Jembatan Kali Baron Berada di Bagian Selatan dari Prasasti Watu Angka 84

Foto 3.2: Lokasi Keberadaan Prasasti Watu Angka-Magetan 87

Foto 3.3: Artefak Watu Dakon di Sekitar Prasasti Watu Angka 88

Foto 3.4: Detail Aksara dan Relief Prasasti Watu Angka-Magetan 90

Foto 3.5: Lokasi Keberadaan Prasasti Watu Dukun 98

Foto 3.6: Sumber Mata Air Sendang Drajat Berada Tepat di Sebelah Barat Prasasti Watu Dukun 99

Foto 3.7: Kondisi Prasasti Watu Dukun I di Batu Besar Dipayungi Seng Besi di Bagian Atasnya 102

Foto 3.8: Kondisi Prasasti Watu Dukun II 104

Foto 3.9: Kepala *Makara* atau *Gajamīna* pada Ujung Prasasti Watu Dukun II 104

Foto 3.10: Detail Aksara pada Prasasti Watu Dukun I 108

Foto 3.11: Detail Aksara dan Relief pada Prasasti Watu Dukun II 110

Foto 3.12: Lokasi Keberadaan Goa Padedean-Kediri Tampak Depan 117

Foto 3.13: Gunung Klotok Berada pada Bagian Timur Gunung Wilis 118

Foto 3.14: Lokasi Keberadaan Goa Padedean Tampak Samping Kanan 121

Foto 3.15: Batu Monolit di Depan Goa Padedean-Kediri Memiliki Ukiran Berkarakter Aksara Kuadrat 123

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Makna Tanda Verbal dan Visual Sistem Penyampaian Ajaran Suci Tattwa (Hakikat Tertinggi) dalam Kacaryan pada Daerah Kebudayaan Abad XI-XII Masehi di Jawa Timur
A'ANG PAMBUDI N., Dr. Mimi Savitri, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Foto 3.16: Bentuk Prasasti Goa Padedean-Kediri 125

Foto 3.17: Bentuk Tulisan Kuadrat Pertama dalam Prasasti
Goa Padedean-Kediri 125

Foto 3.18: Bentuk Motif Suci Bagian Bawah dalam Prasasti
Goa Padedean-Kediri 126

Foto 3.19: Bentuk Motif Suci Bagian Tengah dalam Prasasti
Goa Padedean-Kediri 126

Foto 3.20: Bentuk Suku Kata Suci *Oṃ* (*Ongkara*)
di Bagian Tengah dalam Prasasti Goa Padedean-Kediri 127

Foto 3.21: Bentuk Tanda Angka 6 di Bagian Atas
dalam Prasasti Goa Padedean-Kediri 127

Foto 3.22: Bentuk Tulisan Kedua dalam Prasasti Goa Padedean-Kediri 128

Foto 3.23: Lokasi Keberadaan Goa Selomangleng II-Tulungagung (Goa 1)
Tampak Depan dengan Dua Lubang Goa 135

Foto 3.24: Gunung Budeg Berada di Deretan Pegunungan Selatan 137

Foto 3.25: Relief *Arjunawiwāha* di Goa Selomangleng II-TA (Goa 1)
Kode A4-R1 141

Foto 3.26: Relief *Arjunawiwāha* di Goa Selomangleng II-TA (Goa 1)
Kode D4-R2 143

Foto 3.27: Relief *Arjunawiwāha* di Goa Selomangleng II-TA (Goa 1)
Urutan Ketiga (R3) 144

Foto 3.28: Relief *Arjunawiwāha* di Goa Selomangleng II-TA (Goa 1)
Urutan Keempat (R4) 146

Foto 3.29: Relief *Arjunawiwāha* di Goa Selomangleng II-TA (Goa 1)
Urutan Kelima (R5) 148

Foto 3.30: Relief *Arjunawiwāha* di Goa Selomangleng II-TA (Goa 1)
Urutan Keenam (R6) 150

Foto 3.31: Relief *Arjunawiwāha* di Goa Selomangleng II-TA (Goa 1)
Urutan Ketujuh (R7) 152

Foto 3.32: Motif Suci di Bagian Atas Prasasti Goa Padedean-Kediri
Sudah Tidak Terlihat Jelas 185

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Makna Tanda Verbal dan Visual Sistem Penyampaian Ajaran Suci Tattwa (Hakikat Tertinggi) dalam Kacaryan pada Daerah Kebudayaan Abad XI-XII Masehi di Jawa Timur
A'ANG PAMBUDI N., Dr. Mimi Savitri, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Foto 4.1: *Śilātala* (Batu Datar) pada Relief Petirtaan Jolotundo-Mojokerto 277

Foto 4.2: Bangunan Balai Bukur untuk Menyampaikan Ajaran Suci dalam Relief Goa Selomangleng I-Kediri 279

Foto 4.3: Goa sebagai Tempat Memberikan Ajaran Suci pada Relief Goa Selomangleng II-Tulungagung (Goa 1) 283

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Makna Tanda Verbal dan Visual Sistem Penyampaian Ajaran Suci Tattwa (Hakikat Tertinggi) dalam Kacaryan pada Daerah Kebudayaan Abad XI-XII Masehi di Jawa Timur
A'ANG PAMBUDI N., Dr. Mimi Savitri, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Daftar Singkatan

Cm : Centimeter (Satuan Ukuran)

DAS : Daerah Aliran Sungai

Km : Kilometer

M : Masehi (Satuan Tahun)

M : Meter (Satuan Ukuran)

Mdpl : Meter di Atas Permukaan Laut

Ś : *Śaka* (Satuan Tahun)

TA : Tulungagung

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Makna Tanda Verbal dan Visual Sistem Penyampaian Ajaran Suci Tattwa (Hakikat Tertinggi) dalam Kacaryan pada Daerah Kebudayaan Abad XI-XII Masehi di Jawa Timur
A'ANG PAMBUDI N., Dr. Mimi Savitri, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Daftar Istilah

Asosiasi : persatuan atau pembentukan hubungan antara dua unsur atau lebih dalam bentuk objek, gagasan, ingatan, atau yang lainnya.

Brata : tata cara hidup dan menjalankan aktivitas sebagai pertapa.

Eksplisit : terlihat secara langsung, jelas, gamblang, tegas, transparan, tidak tersamarkan, atau tersurat.

Fonologi : ilmu yang tentang fonem yang berhubungan dengan perbedaan bunyi dari suatu kata.

Geantiklin : bentuk positif dari geosinklin, yaitu pengembungan kerak bumi dalam jangkauan daerah yang luas. Sementara itu geosinklin merupakan daerah sempit di kerak bumi yang mengalami depresi dalam jangka waktu tertentu.

Implisit : terlihat secara tidak langsung, tersamarkan, atau tersirat.

Insitu : masih berada pada tempat aslinya.

Kakawin : karya sastra berupa puisi Jawa Kuno.

Kompilasi : kumpulan yang tersusun secara teratur.

Konsep : suatu rancangan ide atau gagasan yang diabstrakkan berdasarkan peristiwa-peristiwa dialami manusia.

Laksana : unsur-unsur atau tanda-tanda khusus pada arca

Lañcana : sebuah tanda khusus atau khas biasanya berada di bagian atas-tengah piagam *praśasti* batu.

Makna : arti atau maksud dari terciptanya suatu objek tertentu.

Oposisi Binner : oposisi berpasangan sebagai hasil penyederhanaan dari relasi atau hubungan di dalam struktur pada pendekatan Strukturalisme Lévi Strauss.

Parwa : karya sastra berupa cerita prosa Jawa Kuno.

Penanda : suara atau bunyi yang muncul dari sebuah ucapan kata-kata, atau visualisasi wujud atau bentuk dari objek tertentu.

Personifikasi : perumpamaan atau perlambangan.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Makna Tanda Verbal dan Visual Sistem Penyampaian Ajaran Suci Tattwa (Hakikat Tertinggi) dalam Kacaryan pada Daerah Kebudayaan Abad XI-XII Masehi di Jawa Timur
A'ANG PAMBUDI N., Dr. Mimi Savitri, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Pralaya : kehancuran suatu kerajaan akibat serangan musuh atau bencana alam.

Prasasti : piagam resmi kerajaan yang berisi pernyataan atau kebijakan resmi dari seorang raja atau pejabat tinggi, biasanya berisi anugerah atau penyelesaian masalah tertentu yang diberikan kepada tokoh, golongan, atau masyarakat atas jasa atau ketekunannya dalam pelestarian bangunan suci. Pada sisi lain, prasasti dari lingkungan pertapaan dan lempengan peripih juga ada yang berisi mantra dan nasihat atau petuah suci dari para pendeta.

Puraṇa : mitologis kuno.

Representasi : perwujudan atau perwakilan.

Semantik : ilmu tentang makna dari suatu kata atau kalimat.

Sistem : seperangkat unsur-unsur yang saling berhubungan atau berkaitan.

Struktur : cara sesuatu disusun atau dibangun berdasarkan unsur-unsurnya, atau dengan memperlihatkan pola-pola tertentu dari susunan antar unsur.

Tapa : laku spiritual dengan berdiam diri, memejamkan mata, dan berkonsentrasi secara penuh kepada suatu "kekuatan tertinggi".

Tattwa : Hakikat Tertinggi atau Kesejatian.

Tinanda : konsep abstrak yang menyatakan makna dari penanda tertentu.

Toponim : nama daerah.

Transformasi : alih-rupa pada tataran permukaan unsur-unsur tertentu, sedangkan tataran yang lebih dalam pada hakikatnya tidak terjadi perubahan.

Vandalisme : perbuatan yang merusak karya seni atau sesuatu yang berharga.

Yantra : media atau sarana untuk memfokuskan diri pada saat melakukan meditasi.

Yoga : usaha keras di dalam mencapai kekuatan supranatural.